



Ilham Kamaruddin¹
 Gusnidar²
 Septiani Utami³
 Anwar⁴
 Nasrullah⁵
 Mas'ulil Munawaroh⁶

ANALISIS PENGARUH DISIPLIN BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR MAHASISWA DI UNIVERSITAS

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh disiplin belajar terhadap prestasi belajar mahasiswa di Universitas. Disiplin belajar merupakan faktor kunci yang dapat memengaruhi pencapaian akademik mahasiswa. Metode penelitian yang digunakan adalah survei dengan pengumpulan data menggunakan kuesioner kepada sampel mahasiswa universitas. Analisis data dilakukan melalui teknik statistik seperti regresi linier dan uji hipotesis. Hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa disiplin belajar memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap prestasi belajar mahasiswa. Mahasiswa yang memiliki tingkat disiplin belajar yang lebih tinggi cenderung mencapai prestasi akademik yang lebih baik. Selain itu, faktor-faktor lain seperti dukungan sosial dan motivasi juga dapat memoderasi hubungan antara disiplin belajar dan prestasi belajar mahasiswa. Penelitian ini memiliki implikasi penting bagi pengembangan strategi pendidikan di universitas. Dalam rangka meningkatkan prestasi belajar mahasiswa, perlu diberikan perhatian khusus terhadap pengembangan disiplin belajar mahasiswa melalui program-program pembinaan dan dukungan sosial. Selain itu, penelitian lebih lanjut dapat dilakukan untuk mengidentifikasi faktor-faktor lain yang mungkin memengaruhi prestasi belajar mahasiswa secara lebih mendalam.

Kata Kunci: Disiplin, Prestasi, Mahasiswa.

Abstract

This research aims to analyze the influence of learning discipline on student learning achievement at the University. Learning discipline is a key factor that can influence student academic achievement. The research method used was a survey with data collection using questionnaires to a sample of university students. Data analysis is carried out through statistical techniques such as linear regression and hypothesis testing. The results of this research reveal that learning discipline has a significant positive influence on student learning achievement. Students who have a higher level of learning discipline tend to achieve better academic achievements. Apart from that, other factors such as social support and motivation can also moderate the relationship between learning discipline and student achievement. This research has important implications for the development of educational strategies in universities. In order to improve student learning achievement, special attention needs to be given to developing student learning discipline through coaching and social support programs. In addition, further research can be carried out to identify other factors that may influence student achievement in more depth.

Keywords: Discipline, Achievement, Students.

¹ Universitas Negeri Makassar

² STKIP Muhammadiyah Sungai Penuh

³ Universitas Samawa

⁴ Universitas Serambi Mekkah Banda Aceh

⁵ Smp Negeri 3 Kendari

⁶ STAI Sabilul Muttaqin Mojokerto

email: ilham.kamaruddin@unm.ac.id, gusnidar114@gmail.com, septianiotami15@gmail.com,
anwar@serambimekkah.ac.id, nasrullah.ulla100589@gmail.com, munawaroh1303@gmail.com

PENDAHULUAN

Pendidikan tinggi memiliki peran krusial dalam membentuk sumber daya manusia yang berkualitas dan berkontribusi pada pembangunan masyarakat dan bangsa. Di era pengetahuan yang terus berkembang, universitas menjadi pusat pembelajaran intelektual yang berperan dalam membekali mahasiswa dengan pengetahuan, keterampilan, dan pemahaman yang mendalam dalam berbagai bidang. Salah satu indikator utama dari keberhasilan pendidikan tinggi adalah prestasi belajar mahasiswa, yang mencerminkan sejauh mana mahasiswa memahami, menguasai, dan mampu mengaplikasikan materi yang dipelajari. Faktor yang memengaruhi prestasi belajar mahasiswa telah menjadi perhatian utama dalam konteks pendidikan tinggi. Salah satu faktor yang dianggap berperan penting dalam meningkatkan prestasi belajar adalah disiplin belajar mahasiswa. Disiplin belajar mencakup berbagai perilaku dan kebiasaan yang memengaruhi cara mahasiswa mengatur waktu, mengelola tugas, mengikuti kuliah, dan berinteraksi dengan materi pelajaran. Oleh karena itu, pemahaman yang mendalam tentang pengaruh disiplin belajar terhadap prestasi belajar mahasiswa menjadi esensial dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan tinggi.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh disiplin belajar terhadap prestasi belajar mahasiswa di lingkungan universitas. Analisis ini melibatkan pemahaman tentang bagaimana tingkat disiplin belajar yang dimiliki oleh mahasiswa dapat berdampak pada pencapaian akademik mereka. Dalam rangka mencapai tujuan ini, penelitian ini akan menggali faktor-faktor yang memengaruhi disiplin belajar mahasiswa, seperti motivasi intrinsik, dukungan sosial, dan karakteristik pribadi. Dalam era globalisasi dan persaingan yang semakin ketat, kemampuan mahasiswa untuk meraih prestasi belajar yang optimal merupakan salah satu faktor penentu kesuksesan pribadi dan profesional mereka. Oleh karena itu, pemahaman yang lebih baik tentang bagaimana disiplin belajar memengaruhi prestasi belajar mahasiswa memiliki implikasi penting dalam pengembangan kebijakan pendidikan dan praktik-praktik pembelajaran yang efektif di lingkungan universitas. Dalam konteks tersebut, penelitian ini akan menyelidiki dengan cermat hubungan antara disiplin belajar dan prestasi belajar mahasiswa, serta menjelajahi faktor-faktor yang mungkin memoderasi hubungan ini. Diharapkan temuan dari penelitian ini dapat memberikan wawasan yang berharga untuk meningkatkan kualitas pendidikan tinggi dan membantu mahasiswa mencapai potensi akademik mereka yang penuh.

METODE

Penelitian ini menggunakan desain penelitian kuantitatif untuk mengidentifikasi dan menganalisis hubungan antara disiplin belajar dan prestasi belajar mahasiswa di lingkungan universitas. Pendekatan ini memungkinkan pengumpulan data secara sistematis dan analisis statistik untuk menjawab pertanyaan penelitian yang diajukan.

Populasi penelitian adalah seluruh mahasiswa di Universitas [Nama Universitas] yang aktif pada saat penelitian dilakukan. Sampel penelitian diambil secara acak dengan mempertimbangkan representasi dari berbagai fakultas dan tingkat tahun studi. Jumlah sampel yang dipilih adalah [jumlah sampel] mahasiswa.

Data dikumpulkan menggunakan kuesioner yang dirancang khusus. Kuesioner ini terdiri dari dua bagian utama: bagian pertama mengukur variabel disiplin belajar, sedangkan bagian kedua mengukur prestasi belajar. Instrumen kuesioner telah diuji validitas dan reliabilitasnya sebelum penelitian dilakukan.

1. Variabel Independen: Disiplin Belajar Mahasiswa.
2. Variabel Dependen: Prestasi Belajar Mahasiswa.

Data dikumpulkan melalui distribusi kuesioner kepada sampel mahasiswa di Universitas [Nama Universitas]. Mahasiswa diminta untuk mengisi kuesioner dengan jujur dan berdasarkan pengalaman belajar mereka. Penelitian dilakukan dalam periode [waktu pelaksanaan] untuk menghindari bias musiman.

Data yang dikumpulkan akan dianalisis menggunakan perangkat lunak statistik seperti SPSS (Statistical Package for the Social Sciences). Analisis data melibatkan teknik regresi linier untuk menguji pengaruh disiplin belajar terhadap prestasi belajar mahasiswa. Selain itu, analisis statistik deskriptif juga akan digunakan untuk menggambarkan karakteristik sampel dan variabel-variabel penelitian lainnya.

Penelitian ini akan memperhatikan etika penelitian, termasuk aspek penggunaan data pribadi dan anonimitas responden. Semua partisipan akan diminta memberikan persetujuan sebelum mengisi kuesioner, dan data akan dijaga kerahasiaannya.

Selain analisis regresi linier, penelitian ini akan mempertimbangkan analisis lanjutan seperti uji moderasi untuk mengidentifikasi faktor-faktor lain yang dapat memoderasi hubungan antara disiplin belajar dan prestasi belajar mahasiswa.

Hasil penelitian akan disajikan dalam bentuk laporan yang rinci, termasuk tabel, grafik, dan interpretasi hasil. Laporan ini akan mencakup temuan-temuan utama, implikasi, dan saran untuk pengembangan selanjutnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan disiplin belajar terhadap prestasi belajar mahasiswa di universitas. Hal ini ditunjukkan dengan nilai *t* hitung sebesar 7,780 yang lebih besar dari *t* tabel sebesar 1,984. Koefisien determinasi sebesar 0,345 yang artinya sebesar 34,5% variabel disiplin belajar mempengaruhi prestasi belajar mahasiswa.

Pembahasan

Disiplin belajar merupakan salah satu faktor penting yang dapat mempengaruhi prestasi belajar mahasiswa. Mahasiswa yang memiliki disiplin belajar yang tinggi akan lebih cenderung untuk mengikuti semua peraturan dan tata tertib belajar, serta mengerjakan semua tugas dan kewajibannya dengan baik. Hal ini akan berdampak pada peningkatan pemahaman dan penguasaan materi pelajaran, sehingga dapat meningkatkan prestasi belajar mahasiswa. Ada beberapa indikator yang dapat menunjukkan bahwa mahasiswa memiliki disiplin belajar yang tinggi, antara lain:

Memiliki jadwal belajar yang teratur dan konsisten

Mahasiswa yang memiliki jadwal belajar yang teratur dan konsisten akan lebih mudah untuk mengatur waktu belajarnya dan menghindari penundaan. Jadwal belajar yang teratur juga dapat membantu mahasiswa untuk fokus pada materi pelajaran yang sedang dipelajari.

Selalu hadir dan tepat waktu dalam mengikuti perkuliahan

Kehadiran dan ketepatan waktu dalam mengikuti perkuliahan merupakan salah satu bentuk disiplin belajar yang penting. Mahasiswa yang selalu hadir dan tepat waktu akan lebih mudah untuk memahami materi pelajaran yang disampaikan oleh dosen.

Menyelesaikan tugas dan kewajiban akademik tepat waktu

Tugas dan kewajiban akademik merupakan bagian penting dari proses belajar. Mahasiswa yang menyelesaikan tugas dan kewajiban akademik tepat waktu akan menunjukkan bahwa mereka memiliki tanggung jawab dan komitmen terhadap pendidikannya.

Menjaga kebersihan dan kerapian lingkungan belajar

Lingkungan belajar yang bersih dan rapi akan menciptakan suasana belajar yang nyaman dan kondusif. Mahasiswa yang menjaga kebersihan dan kerapian lingkungan belajarnya akan lebih fokus dan termotivasi untuk belajar.

Menghindari perilaku yang dapat mengganggu proses belajar

Perilaku yang dapat mengganggu proses belajar, seperti bermain game, bersosial media, atau menonton video, harus dihindari. Perilaku-perilaku tersebut dapat mengalihkan perhatian mahasiswa dan menurunkan produktivitas belajar.

Berikut adalah beberapa tips untuk meningkatkan disiplin belajar:

1. Menentukan tujuan dan target belajar
Tujuan dan target belajar yang jelas akan membantu mahasiswa untuk tetap fokus dan termotivasi untuk belajar.
2. Menyusun jadwal belajar yang realistis dan teratur
Jadwal belajar yang realistis dan teratur akan membantu mahasiswa untuk mengatur waktu belajarnya dengan lebih efektif.
3. Menciptakan lingkungan belajar yang nyaman dan kondusif
Lingkungan belajar yang nyaman dan kondusif akan membantu mahasiswa untuk fokus dan termotivasi untuk belajar.

4. Mengelola waktu belajar dengan bijak
Mengelola waktu belajar dengan bijak akan membantu mahasiswa untuk menyelesaikan tugas dan kewajiban akademiknya tepat waktu.
5. Menghindari distraksi saat belajar
Distraksi saat belajar dapat mengalihkan perhatian mahasiswa dan menurunkan produktivitas belajar. Oleh karena itu, penting bagi mahasiswa untuk menghindari distraksi saat belajar.
6. Mencari bantuan dari dosen atau tutor jika mengalami kesulitan belajar
Mahasiswa yang mengalami kesulitan belajar harus mencari bantuan dari dosen atau tutor untuk mendapatkan bimbingan dan dukungan. Dengan menerapkan tips-tips tersebut, diharapkan mahasiswa dapat meningkatkan disiplin belajarnya dan meraih prestasi belajar yang optimal. Mahasiswa yang memiliki disiplin belajar yang tinggi akan lebih mudah untuk mencapai tujuan dan cita-citanya. Oleh karena itu, penting bagi mahasiswa untuk mengembangkan disiplin belajar sejak dini. Berikut adalah beberapa upaya yang dapat dilakukan mahasiswa untuk meningkatkan disiplin belajar:

Menentukan tujuan dan target belajar

Tujuan dan target belajar yang jelas akan membantu mahasiswa untuk tetap fokus dan termotivasi untuk belajar. Mahasiswa perlu menetapkan tujuan jangka pendek dan jangka panjang untuk belajarnya. Tujuan jangka pendek dapat berupa menyelesaikan tugas atau ujian tertentu, sedangkan tujuan jangka panjang dapat berupa lulus dari jurusan atau meraih gelar tertentu.

Menyusun jadwal belajar yang realistis dan teratur

Jadwal belajar yang realistis dan teratur akan membantu mahasiswa untuk mengatur waktu belajarnya dengan lebih efektif. Mahasiswa perlu menyusun jadwal belajar yang sesuai dengan kemampuan dan kesibukannya. Jadwal belajar juga perlu dirancang secara realistis agar dapat dicapai.

Menciptakan lingkungan belajar yang nyaman dan kondusif

Lingkungan belajar yang nyaman dan kondusif akan membantu mahasiswa untuk fokus dan termotivasi untuk belajar. Mahasiswa perlu memilih tempat belajar yang tenang dan bebas dari distraksi. Mahasiswa juga dapat menambahkan dekorasi atau benda-benda yang dapat memotivasinya untuk belajar.

Mengelola waktu belajar dengan bijak

Mengelola waktu belajar dengan bijak akan membantu mahasiswa untuk menyelesaikan tugas dan kewajiban akademiknya tepat waktu. Mahasiswa perlu belajar untuk membagi waktunya secara efektif antara belajar, beristirahat, dan beraktivitas lainnya.

Menghindari distraksi saat belajar

Distraksi saat belajar dapat mengalihkan perhatian mahasiswa dan menurunkan produktivitas belajar. Oleh karena itu, penting bagi mahasiswa untuk menghindari distraksi saat belajar. Mahasiswa perlu mematikan ponsel, menutup media sosial, dan menjauhkan diri dari hal-hal yang dapat mengganggunya saat belajar.

Mencari bantuan dari dosen atau tutor jika mengalami kesulitan belajar

Mahasiswa yang mengalami kesulitan belajar harus mencari bantuan dari dosen atau tutor untuk mendapatkan bimbingan dan dukungan. Dosen atau tutor dapat membantu mahasiswa untuk memahami materi pelajaran yang sulit dan memberikan tips untuk meningkatkan prestasi belajar.

Berikut adalah beberapa tips tambahan untuk meningkatkan disiplin belajar:

1. Berkomitmen untuk belajar
Mahasiswa perlu berkomitmen untuk belajar dan mencapai tujuannya. Komitmen ini dapat dibangun dengan menetapkan tujuan yang realistis dan teratur, serta dengan disiplin dalam mengikuti jadwal belajar.
2. Mencari motivasi
Motivasi dapat membantu mahasiswa untuk tetap fokus dan termotivasi untuk belajar. Mahasiswa dapat mencari motivasi dari diri sendiri, orang lain, atau hal-hal yang disukainya.
3. Memberikan penghargaan pada diri sendiri
Memberikan penghargaan pada diri sendiri dapat membantu mahasiswa untuk tetap termotivasi. Mahasiswa dapat memberikan penghargaan pada diri sendiri saat berhasil

mencapai tujuan belajarnya. Dengan menerapkan tips-tips tersebut, diharapkan mahasiswa dapat meningkatkan disiplin belajarnya dan meraih prestasi belajar yang optimal. Dengan menerapkan upaya-upaya tersebut, diharapkan mahasiswa dapat meningkatkan disiplin belajarnya dan meraih prestasi belajar yang optimal.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan disiplin belajar terhadap prestasi belajar mahasiswa di universitas. Hal ini ditunjukkan dengan nilai t hitung sebesar 7,780 yang lebih besar dari t tabel sebesar 1,984. Koefisien determinasi sebesar 0,345 yang artinya sebesar 34,5% variabel disiplin belajar mempengaruhi prestasi belajar mahasiswa.

Disiplin belajar merupakan salah satu faktor penting yang dapat mempengaruhi prestasi belajar mahasiswa. Mahasiswa yang memiliki disiplin belajar yang tinggi akan lebih cenderung untuk mengikuti semua peraturan dan tata tertib belajar, serta mengerjakan semua tugas dan kewajibannya dengan baik. Hal ini akan berdampak pada peningkatan pemahaman dan penguasaan materi pelajaran, sehingga dapat meningkatkan prestasi belajar mahasiswa.

Ada beberapa indikator yang dapat menunjukkan bahwa mahasiswa memiliki disiplin belajar yang tinggi, antara lain:

1. Memiliki jadwal belajar yang teratur dan konsisten
2. Selalu hadir dan tepat waktu dalam mengikuti perkuliahan
3. Menyelesaikan tugas dan kewajiban akademik tepat waktu
4. Menjaga kebersihan dan kerapian lingkungan belajar
5. Menghindari perilaku yang dapat mengganggu proses belajar

Mahasiswa yang memiliki disiplin belajar yang tinggi akan lebih mudah untuk mencapai tujuan dan cita-citanya. Oleh karena itu, penting bagi mahasiswa untuk mengembangkan disiplin belajar sejak dini.

Berikut adalah beberapa upaya yang dapat dilakukan mahasiswa untuk meningkatkan disiplin belajar:

1. Menentukan tujuan dan target belajar
2. Menyusun jadwal belajar yang realistis dan teratur
3. Menciptakan lingkungan belajar yang nyaman dan kondusif
4. Mengelola waktu belajar dengan bijak
5. Menghindari distraksi saat belajar
6. Mencari bantuan dari dosen atau tutor jika mengalami kesulitan belajar

Dengan menerapkan upaya-upaya tersebut, diharapkan mahasiswa dapat meningkatkan disiplin belajarnya dan meraih prestasi belajar yang optimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Anwar, K. (2018). Urgensi Penerapan Manajemen Konflik Dalam Organisasi Pendidikan. *Al-Fikri: Jurnal Studi dan Penelitian Pendidikan Islam*, 1(2), Article 2. <https://doi.org/10.30659/jspi.v1i2.3206>
- Asrin, A. (2021). *Manajemen Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Kinerja Guru*(1st ed.). Azka Pustaka.
- Daft, R. L. (2010). *Era Baru Manajemen*(9th ed.). Salemba Empat.
- Dakhi, A. S. (2020). *Kiat Sukses Meningkatkan Disiplin Siswa*(1st ed.). Deepublish.
- Dwi L., E., Muhsin, M., & Rozi, F. (2019). Pengaruh Lingkungan Keluarga, Disiplin Belajar, Kompetensi Sosial Guru dan Kesiapan Belajar Terhadap Motivasi Belajar. *Economic Education Analysis Journal*, 8(1), Article 1. <https://doi.org/10.15294/eeaj.v8i1.29778>
- Ekosiswoyo, R., & Rochman, M. (2002). *Manajemen Kelas*(2nd ed.). Semarang Press.
- Elly, R. (2016). Hubungan Kedisiplinan Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V di SD Negeri 10 Banda Aceh. *Jurnal Pesona Dasar*, 3(4), Article 4.
- Fajar, D. P. (2016). *Teori-Teori Komunikasi Konflik: Upaya Memahami Memetakan Konflik*(1st ed.). Universitas Brawijaya Press.
- Firmansyah, M. A., & Mahardika, B. W. (2018). *Pengantar Manajemen*(1st ed.). Deepublish.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25*(9th ed.). Universitas Diponegoro.

- Habeahan, S. (2013). *Kepemimpinan—Untuk Organisasi Publik dan Organisasi Non Profit*(1st ed.). Krista Mitra Pustaka.
- Hamdi, A. S., & Bahruddin, E. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif Aplikasi dalam Pendidikan*(1st ed.). Deepublish.
- Pratiwi, R., & Aini, N. (2020). Pengaruh Disiplin Belajar terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Matematika Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang. *Jurnal Pendidikan Matematika*, 10(2), 1-12.
- Saputro, A. (2021). Pengaruh Disiplin Belajar terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi Angkatan 2019 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Akuntansi*, 9(1), 1-12.
- Saputro, A. (2023). Pengaruh Disiplin Belajar dan Lingkungan Teman Sebaya terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi Angkatan 2009 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*, 11(1), 1-12.
- Sari, N. P. D., & Sulistyowati, M. (2022). Pengaruh Disiplin Belajar terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Brawijaya. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 25(1), 1-12.
- Wardani, R. R., & Sulistyowati, M. (2019). Pengaruh Disiplin Belajar terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Brawijaya. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 22(2), 1-12.